

**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI KOPI ROBUSTA  
ORGANIK DALAM MENGHASILKAN PRODUK KOPI DI  
DESA SUMBER KARYA KECAMATAN GUMAY ULU  
KABUPATEN LAHAT**

***ANALYSIS OF ADDED VALUE AND FACTORS AFFECTING  
THE DECISION OF ORGANIC ROBUSTA COFFEE FARMERS  
IN PRODUCING COFFEE PRODUCTS IN SUMBER KARYA  
VILLAGE GUMAY ULU DISTRICT LAHAT DISTRICT***



**Masagus Gunawan  
05011381621121**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**MASAGUS GUNAWAN.** Analysis Of Added Value And Factors Affecting The Decision Of Organic Robusta Coffee Farmers In Producing Coffee Products In Sumber Karya Village Gumay Ulu District Lahat District. (Supervised by **AMRUZI MINHA** and **IDHAM ALAMSYAH**).

This study aims to: 1) Calculate and perform a statistical analysis of different tests of farmers' income from producing coffee products that are processed with coffee that is not processed statistically. 2) Conduct an analysis of the added value of product processing from coffee beans to ground coffee. 3) Analyze the factors that influence farmers' decisions to process coffee beans into ground coffee products. The location of this research was carried out in the village of Sumber Karya, District of Gumay Ulu, District of Lahat. The time for research and field data collection was carried out from April to May 2020. The research method used was a survey method. The data that is processed and used in research is sourced based on primary data and secondary data. Based on the research results obtained: the average total income of farmers from producing organic Robusta coffee in the village of Sumber Karya which processes post-harvest products in the form of coffee powder is IDR 165,609/Kg. Meanwhile, the average total income of farmers from organic Robusta coffee production without product processing is IDR 66,339/Kg. The results of the analysis of differences in income or independent t-test statistics show that there is a significant difference between the income of farmers from producing ground coffee products and farmers who produce unprocessed coffee in the form of coffee beans. The average added value from the activities of farmers producing organic robusta by processing products from coffee beans or green bean into ground coffee that is ready to be marketed is IDR 61,162.38/Kg. Factors influencing the farmer's decision to process the product are income and experience in coffee production. Factors of age, education, and area of farming land have no significant effect on farmers' decisions in post-harvest processing of organic robusta coffee products in the form of processing coffee beans or green beans into ground coffee products.

Key words: Added value, coffee farming, organic robusta coffee

## RINGKASAN

**MASAGUS GUNAWAN.** Analisis Nilai Tambah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Kopi Robusta Organik Dalam Menghasilkan Produk Kopi di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat. (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA** dan **IDHAM ALAMSYAH**).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menghitung dan melakukan analisis uji beda pendapatan petani dari menghasilkan produk kopi yang diolah dengan kopi yang tidak diolah secara statistik. 2) Melakukan analisis nilai tambah pengolahan produk dari biji kopi menjadi kopi bubuk. 3) Melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani mengolah kopi biji menjadi produk kopi bubuk. Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Sumber Karya, Kecamatan Gumay Ulu, Kabupaten Lahat. Waktu penelitian dan pengambilan data lapangan telah dilaksanakan Pada Bulan April hingga Mei 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*. Data yang diolah dan digunakan dalam penelitan bersumber berdasarkan data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh: pendapatan total rata-rata petani dari memproduksi kopi robusta organik di desa Sumber Karya yang melakukan Pengolahan produk pasca panen berupa bubuk kopi yaitu sebesar Rp165.609/Kg. Sedangkan pendapatan total rata-rata petani dari produksi kopi robusta organik yang tidak melakukan pengolahan produk yaitu sebesar Rp66.339/Kg. Hasil analisis perbedaan pendapatan atau statistik uji t-test independent diketahui terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan petani dari memproduksi produk kopi bubuk dan petani yang memproduksi kopi tidak diolah dalam bentuk kopi biji. Nilai tambah rata-rata dari kegiatan petani produksi robusta organik dengan melakukan pengolahan produk dari biji kopi atau *green been* menjadi kopi bubuk yang siap dipasarkan yaitu sebesar Rp 61.162,38/Kg. Faktor mempengaruhi keputusan petani mengolah produk yaitu pendapatan dan pengalaman melakukan produksi kopi. Faktor umur, pendidikan, dan luas lahan bertani tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan pengolahan pasca panen produk kopi robusta organik berupa pengolahan biji kopi atau *green been* menjadi produk kopi bubuk.

Kata kunci: Kopi robusta organik, nilai tambah, produksi kopi

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS NILAI TAMBAH DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI KOPI ROBUSTA ORGANIK DALAM MENGHASILKAN PRODUK KOPI DI DESA SUMBER KARYA KECAMATAN GUMAY ULU KABUPATEN LAHAT

#### SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Masagus Gunawan  
05011381621121

Indralaya, November 2022

Pembimbing I



Dr. Ir. Amruzi Minha M.Si.  
NIP. 195811111984031004

Pembimbing II



Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.  
NIP. 195905151988101001


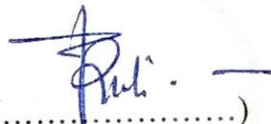

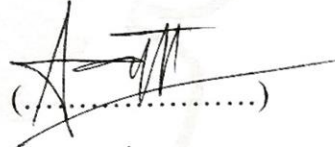

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 19641229199011001

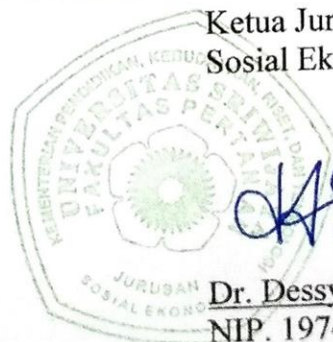
Skripsi dengan judul “Analisis Nilai Tambah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Kopi Robusta Organik Dalam Menghasilkan Produk Kopi di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat” oleh Masagus Gunawan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 Agustus 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.


### Komisi Penguji

- |   |               |  |
|---|---------------|--|
| 1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.<br>NIP 199607102022032014   | Ketua         | (.....  )   |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP 197802102008122001   | Sekretaris    | (.....  )   |
| 3. Thirtawati, S.P., M.Si.<br>NIP 198005122003122001        | Penguji       | (.....  ) |
| 4. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.<br>NIP 195811111984031004     | Pembimbing I  | (.....  ) |
| 5. Dr. Ir. Idham Alamsyah., M.Si.<br>NIP 195905151988101001 | Pembimbing II | (.....  ) |

Indralaya, November 2022

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masagus Gunawan

Nim : 05011381621121

Judul : Analisis Nilai Tambah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Kopi Robusta Organik Dalam Menghasilkan Produk Kopi di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil observasi saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2022



Masagus Gunawan

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-nya yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran. Skripsi ini telah disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul “Analisis Nilai Tambah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Kopi Robusta Organik Dalam Menghasilkan Produk Kopi di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat”.

Sepenuh hati penulis menyampaikan rasa terima kasih terkhusus kepada Pembimbing Akademik yaitu Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.Si. dan juga Bapak Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si. yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dalam penyusunan proposal skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian serta admin SOSEK yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyelesaian skripsi ini. Terakhir, rasa terima kasih juga cinta mendalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang pada merekalah skripsi ini penulis persembahkan, juga pasangan, teman-teman seperjuangan serta terima kasih kepada semua pihak yang terkait.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi penulis dan segenap pembaca. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan maupun kesesuaian isi, oleh karena itu penulis berharap pembaca bisa memberi kritik dan saran untuk perbaikan kedepannya.

Indralaya, November 2022

Penulis

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Konsepsi Kopi Robusta.....	5
2.2. Konsepsi Panen Kopi.....	6
2.3. Konsepsi Pengolahan Produk Kopi.....	8
2.4. Konsepsi Pendapatan Dan Nilai Tambah.....	9
2.5. Model Pendekatan.....	11
2.6. Hipotesis.....	12
2.7. Batasan Operasional.....	13
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu .....	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	16
3.5. Metode Pengolahan Data .....	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Desa Sumber Karya .....	21
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	32
4.3. Pendapatan Produksi Kopi.....	36
4.3.1. Biaya Produksi Kopi .....	36



	Halaman
4.3.2. Penerimaan Petani Menghasilkan Kopi Diolah dan Kopi Tidak Diolah .....	41
4.3.2.1. Pendapatan Petani Petani Menghasilkan Kopi Diolah dan Kopi Tidak Diolah per kilogram. ....	43
4.3.2.2. Perbandingan Pendapatan Petani Menghasilkan Kopi Diolah dan Kopi Tidak Diolah. ....	44
4.4. Nilai Tambah Kopi Biji Menjadi Kopi Bubuk.....	47
4.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengolah Atau Tidak Mengolah Kopi Biji Menjadi Produk Kopi Bubuk.....	50
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1. Kesimpulan .....	54
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik .....	11
Grafik 4.1. Sebaran Penduduk Desa Sumber Karya .....	24
Grafik 4.2. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sumber Karya.....	25
Grafik 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Sumber Karya .....	27
Gambar 4.1. <i>Normal probability</i> Pendapatan Petani Yang Melakukan Pengolahan .....	45
Gambar 4.2. <i>Normal probability</i> Pendapatan Petani Tidak Melakukan Pengolahan .....	45
Gambar 4.3. Proses Input Dan Output Nilai Tambah Produk Kopi.....	49

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Pemanfaatan Lahan Desa Sumber Karya.....	22
Tabel 4.2. Penduduk Desa Sumber Karya .....	23
Tabel 4.3. Jenis Kelamin Penduduk Desa Sumber Karya.....	24
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sumber Karya .....	25
Tabel 4.5. Mata Pencaharian penduduk Desa Sumber Karya .....	27
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Sumber Karya.....	28
Tabel 4.7. Jumlah Siswa-Siswi Sekolah di Desa Sumber Karya Tahun 2018.....	29
Tabel 4.8. Jumlah Sarana Kesehatan Desa Sumber Karya.....	30
Tabel 4.9. Sarana Peribatan Desa Sumber Karya.....	30
Tabel.4.10 Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Sumber Karya.....	31
Tabel 4.11. Sarana dan Prasarana Lain Desa Sumber Karya .....	32
Tabel 4.12. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Usia. ....	33
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Tetap.. ....	37
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Variabel.....	38
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Pengolahan Kopi.....	39
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Alat dan Mesin Pengolahan Kopi.....	39
Tabel 4.17. Rata-Rata Petani Biaya Produksi Petani kopi. ....	40
Tabel 4.18. Penerimaan Rata-Rata Petani Yang Tidak Mengelola.....	41
Tabel 4.19. Penerimaan Rata-Rata Petani Yang Mengelola .....	42
Tabel 4.20. Pendapatan Petani Berdasarkan Diolah dan Tidak Diolah. ....	43
Tabel 4.21. Pendapatan Petani Menghasilkan 1Kg Kopi Biji Tidak Diolah Dengan Petani Menghasilkan 1Kg Kopi Biji Diolah Menjadi 0,7Kg Kopi Bubuk.....	43
Tabel 4.22. Nilai Sig. Uji Shapiro-Wilk .....	46
Tabel 4.23. Hasil Uji Independent T-test. ....	46
Tabel 4.24. Nilai Tambah Pengolahan Produksi Kopi Biji Menjadi Bubuk.	48
Tabel 4.25. Model Dugaan Uji Regresi Logistik. ....	50
Tabel 4.26. Model Dugaan Uji Regresi Logistik. ....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta geografis Kecamatan Kabupaten Lahat .....	59
Lampiran 2. Peta geografis Desa Kecamatan Gumay Ulu.....	60
Lampiran 3. Karakteristik Petani .....	61
Lampiran 4. Biaya Tetap Petani Tidak Mengolah .....	62
Lampiran 5. Biaya Tetap Petani Mengolah.....	70
Lampiran 6. Biaya Variabel Petani Tidak Mengolah.....	78
Lampiran 7. Biaya Variabel Petani Mengolah.....	80
Lampiran 8. Pengolahan Produk Pasca Panen .....	82
Lampiran 9. Biaya Produksi Tidak Melakukan Pengolahan.....	89
Lampiran 10. Biaya Produksi Melakukan Pengolahan .....	91
Lampiran 11. Penerimaan Petani yang Tidak Melakukan Pengolahan.....	93
Lampiran 12. Penerimaan petani yang Melakukan Pengolahan .....	94
Lampiran 13. Pendapatan petani yang Tidak Melakukan Pengolahan .....	97
Lampiran 14. Pendapatan petani yang Melakukan Pengolahan.....	98
Lampiran 15. Nilai tambah .....	99
Lampiran 16. Hasil Uji <i>Independent Paired Sample T-test</i> .....	100
Lampiran 17. Hasil Uji Regresi Logistik atau <i>Binary Logistic Regression</i> .....	101
Lampiran 18. Dokumentaasi Wawancara Bersama Petani .....	105
Lampiran 19. Dokumentasi Kebun Kopi .....	107
Lampiran 20. Dokumentasi Produksi Pasca Panen.....	108

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tanaman kopi robusta (*coffea canephora*, varian robusta) merupakan tanaman kopi yang biasa hidup ideal di ketinggian 400-800 meter dari permukaan laut dengan suhu 24-30 derajat celcius. Tanaman kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre) merupakan tanaman yang berasal dari Uganda. Tanaman kopi ini telah masuk ke Indonesia sejak tahun 1900. Memiliki sifat unggul, cepat beradaptasi dan sangat cepat berkembang, menjadikan tanaman ini sebagai pilihan petani kopi dalam memproduksi sehingga tanaman kopi ini telah mendominasi perkebunan kopi di Indonesia. Terdapat beberapa jenis yang termasuk kopi robusta adalah *Quillou*, *Uganda*, dan *Canephora* (Najiyati dan Daniarti, 2012).

Produksi kopi saat ini terus mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya jumlah produk olahan kopi yang di jual. Sebagai Negara tropis, kopi robusta tumbuh subur di Indonesia. *International Coffee Organization* (ICO) mencatat jumlah petani kopi terbanyak saat ini dimana Indonesia berada diposisi ketiga dengan 1,3 juta petani kopi dibawah Ethiopia yang merupakan negara dengan jumlah petani kopi terbanyak yaitu 2,2 juta rumah tangga petani kopi serta Uganda mengikuti dengan 1,7 juta petani. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara pengonsumsi kopi yang terbesar kedua, yakni 4,55 juta karung kopi berukuran 60 kg. Jumlahnya juga terus bertambah, hingga periode 2018/2019 yang terus mengalami pertumbuhan positif 1,8%.

Sumatera Selatan merupakan penghasil kopi terbesar di Indonesia. Produksi kopi di provinsi ini mencapai 184.168 ton dan semuanya merupakan jenis kopi robusta. Produksi tersebut sekitar seperempat dari produksi kopi nasional yang mencapai 722.461 ton yang terdiri atas 528 ribu ton jenis robusta dan 195 ribu ton arabika (Kementerian Pertanian, 2019).

Kabupaten Lahat merupakan salah satu daerah di Sumatera Selatan yang mengandalkan tanaman kopi pada sektor pertanian. Namun pengelolaan produk-

produk kopi di Sumatera Selatan terutama di Kabupaten Lahat belum begitu optimal. Perkembangan kopi di Kabupaten Lahat ini ini belum optimal dikarenakan terbatasnya ketersediaan alat serta teknologi untuk mengelola kopi tersebut, mulai dari proses penanaman, perawatan, panen hingga biji kopi menjadi bubuk kopi yang siap dikonsumsi dan dipasarkan. Hal lain juga dipengaruhi oleh terbatasnya industri pengolahan kopi daerah tersebut yang mengharuskan kopi dibawa dan dijual mentah ke luar daerah setelah di panen. Kepala Dinas Pertanian Lahat Agustia Budiman melalui Kabid Perkebunan Engkos Kosasih saat di wawancara oleh Lahat Online mengatakan bahwa luas lahan kebun kopi di Lahat berkisar 54.441 Ha dengan jumlah petani sebanyak 45.505 orang, pada tahun 2017 mampu menghasilkan 21.175 ton produksi kopi (Prima, 2019).

Sektor kopi merupakan salah satu unggulan penghasilan pada sektor perkebunan bagi petani di Kabupaten Lahat. Salah satu klon unggul lokal yang adaptif di dataran tinggi yang memiliki potensi daya hasil 1 kg biji kopi beras per pohon. Dengan asumsi populasi 1.600 pohon/ha dapat dihasilkan 1,6 ton biji kopi beras/ha. Dengan harga jual biji kopi Rp 22.000/kg maka dapat diperoleh pendapatan kotor Rp 35.200.000,00/ha (Dani, 2018). Pendapatan petani kopi dapat ditingkatkan dengan melakukan penjualan produk olahan dari kopi yang telah dipanen, misalnya menjual bubuk kopi dan menjual kopi seduh. Di pasaran misalnya, terdapat beberapa jenis produk kopi lokal yang ada di Lahat yang di perjual belikan diantaranya yaitu kopi Bola Dunia Mas, Sekayoen kopi, Kopi Lahat, Kopi Huit dan Kopi Legenda.

Berada di ketinggian 510-550 Meter diatas permukaan air laut, tentu ini potensi besar dari lahan yang cocok untuk tanaman kopi. Bercocok tanam dan bertani telah menjadi kebiasaan juga pekerjaan turun-temurun dari leluhur yang ada di Desa Sumber Karya. Seiring berjalannya waktu, terjadi perubahan pada pola pertanian, terutama keadaan lahan yang memerlukan penanganan dan pengolahan lebih. Berbeda dengan daerah lain di Lahat, keterbatasan biaya dan teknologi pengolahan membuat petani di Desa Sumber Karya memanfaatkan sumberdaya yang ada sebagai bahan-bahan dan alat yang dapat mendukung budidaya kopi mereka. Sejak tahun 2012 petani di Desa Sumber Karya telah memanfaatkan kotoran ternak sebagai ganti dari pupuk anorganik. Salah satu desa yang ada di

Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat ini telah terdaftar sebagai desa Organik di Direktorat Jenderal Perkebunan. Petani kopi robusta organik ini telah mendapatkan pendampingan dalam melakukan budidaya kopi hingga panen. Dalam meningkatkan pendapatan, petani juga melakukan kegiatan pengolahan produk kopi yang kemudian di pasarkan. Kopi robusta organik di desa ini dinilai memberikan kesan tersendiri jika dibandingkan dengan kopi organik yang ada di beberapa Negara lainnya seperti Uganda, Myanmar dan Ghana. Bernard Gildemacher, seorang pakar kopi organik asal Belanda dari *Programma Uitzending Manajer (PUM) Senior Expert* yang mengunjungi kebun kopi organik tersebut mengatakan “Rasa kopinya lebih nikmat”.

Dalam meningkatkan kualitas kopi robusta organik, petani telah mendapat kegiatan pembinaan terkait jenis tanaman yang sama yaitu kopi robusta organik, kemudian pembinaan cara panen yang sesuai standar, serta inisiatif pembinaan terkait pengolahan produk dari kopi biji menjadi kopi bubuk yang kemudian baru di jual. Adanya perbedaan harga jual dari bentuk produk kopi dan nilai tambah dari pengolahan produk biji menjadi kopi bubuk akan mempengaruhi pendapatan. Berdasarkan beberapa keterangan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Nilai Tambah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Kopi Robusta Organik Dalam Menghasilkan Produk Kopi di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Peneliti tertarik untuk melakukan beberapa perhitungan, analisa, uji serta pembuktian dari permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- (1) Berapa besarnya pendapatan dan apakah terdapat perbedaan pendapatan antara petani dari menghasilkan kopi olah dalam bentuk kopi bubuk dan petani yang menghasilkan kopi tidak diolah dalam bentuk kopi biji?
- (2) Bagaimana nilai tambah pengolahan produk dari biji kopi menjadi kopi bubuk oleh petani kopi robusta organik di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat?

- (3) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk melakukan pengolahan kopi biji menjadi produk kopi bubuk?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Dalam melakukan pengolahan data dan perhitungan maka terdapat beberapa tujuan dan kegunaan. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- (1) Menghitung dan melakukan analisis uji beda pendapatan petani dari menghasilkan produk kopi yang diolah dengan kopi yang tidak diolah secara statistik.
- (2) Melakukan analisis nilai tambah pengolahan produk dari biji kopi menjadi kopi bubuk.
- (3) Melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani mengolah kopi biji menjadi produk kopi bubuk.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah disusun tersebut, maka selanjutnya beberapa kegunaan dari penelitian ini secara jelas dapat dilihat yaitu sebagai berikut:

- (1) Penelitian ini berguna untuk memperoleh wawasan terkait pendapatan perKg masing-masing produk kopi yang dihasilkan oleh petani.
- (2) Setelah mengetahui pendapatan, lebih lanjut penelitian ini berguna untuk memperoleh informasi mengenai nilai tambah yang dihasilkan dari proses perubahan produk kopi bentuk biji menjadi kopi bubuk.
- (3) Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengetahui mengenai faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap keputusan petani dalam mengolah produk kopi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris kanisius. 1988. *Budidaya Tanaman Kopi*. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Alamsyah, I. 2007. Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Usaha Industri “Kemplang” Rumah Tangga Berbahan Baku Utama Sagu dan Ikan. *Jurnal Pembangunan Manusia*. Universitas Sriwijaya.
- Andrew, R and D, Philip. 2012. Coffee Production in Kigoma Region, Tanzania: Profitability and Constraints. *Journal. Development Studies Institute, Sokoine University of Agriculture, Department of Agricultural Economics and Agribusiness, Sokoine University of Agriculture, Tanzania.*
- Chandra D., R. H. Ismono dan E. Kasymir. 2013. Prospek Perdagangan Kopi Robusta Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal IIA*, Vol. 1 No. 1. Universitas Lampung.
- Dani. 2018. Dataran Tinggi di Kabupaten Lahat Sumsel Menyimpan Potensi Unggul Kopi Robusta. (Diunduh pada 18 februari 2020)
- Indrawanto C, E. Kamawati, Munarso, SJ. Prastowo, B. Rubijo, Siswanto. 2010. *Budidaya dan Pascapanen Kopi*. Bogor (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- International Coffee Organization (ICO). 2019. <http://.ico.org>. (Diunduh pada 16 Februari 2020)
- Kementerian pertanian.2019. Ekspor Kopi Speciality Indonesia tembus Pasar Yordania. (Diunduh pada 16 Februari 2020)
- Kosasih W., I. A. Soenandi, dan E. Hazael. 2017. Penentuan Strategi Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Kopi Organik. *Jurnal*. Universitas Tarumanegara.
- Najiyati, Sri dan Daniarti. 2012. *Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. Jakarta (ID): PT. Penebar Swadaya.
- Panggabean E. 2011. *Buku Pintar Kopi*. Jakarta (ID): Agro Media Pustaka
- Permatasari L.N.P.A.D., M. K. S. Budhi dan N. N. Yuliarmi. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Robusta di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal EP Unud*,7 [12]: 2668-2697. Universitas Udayana.
- Prima. 2019. Bantuan Peremajaan Kopi 1000 Bibit Bagi Tanaman Tidak produktif. <http://lahathotline.com/2019/07/09/bantuan-peremajaan-kopi-1-000-bibit-bagi-tanaman-tidak-produktif/>. (Diunduh pada 18 Februari 2020)
- Samuelson, dkk., 2003. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta:PT Media Global.

- Sari, D.I., et al.. 2015. Analisis Perbandingan pendapatan Petani Kopi Ateng yang Menjual dalam Bentuk Gelondong Merah (Cherry Red) dengan Kopi Biji. *Journal On Social Economic Of Agriculture and Agribusiness*, Vol. 4 No. 6. Universitas Sumatera Utara
- Reswita. 2016. Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Robusta di Kabupaten Lebong. *Jurnal, AGRISEP* Vol. 15 No. 2 : 255-261. Universitas Bengkulu
- Suswono. 2012. *Pedoman Penanganan Pasca Panen*. Peraturan Menteri Pertanian. Jakarta.
- Wulandari S.. 2011. Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan keputusan Petani Melakukan Pengolahan Basah Pada Produk Kopi Beras (OSE) di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Skripsi. (Tidak dipublikasikan) Universitas Jember.
- Yahmadi, M. 2005. Pemasaran Kopi Indonesia di Pasaran Global. *Buletin* No. 6. AEKI Jawa Timur.